

**STRATEGI PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL @dpr_ri OLEH BIRO
PEMBERITAAN PARLEMEN DPR RI DALAM MEWUJUDKAN
TRANSPARANSI KINERJA LEMBAGA**

INDA FARAHAINNISA

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan media sosial DPR RI yang dilakukan oleh Biro Pemberitaan Parlemen DPR RI dalam mewujudkan transparansi kinerja lembaga legislatif. Media sosial diposisikan sebagai kanal komunikasi strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi, tetapi juga sebagai media keterbukaan informasi dan interaksi dengan publik. Riset ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan informan kunci di lingkungan Biro Pemberitaan Parlemen DPR RI sebagai pengelola media sosial, serta didukung oleh observasi dan studi dokumentasi terhadap konten media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR RI telah menerapkan strategi pengelolaan media sosial yang terstruktur dan berbasis data melalui sistem *newsroom* terintegrasi, agenda setting, segmentasi audiens, serta evaluasi berkala terhadap sentimen dan performa konten. Strategi ini mendukung transparansi kinerja melalui keterbukaan informasi, kejelasan pesan, dan penyederhanaan konten agar mudah dipahami oleh publik. Namun demikian, transparansi yang diwujudkan masih cenderung bersifat informatif dan belum sepenuhnya dialogis serta deliberatif. Interaksi dua arah dan keterlibatan publik dalam proses komunikasi masih terbatas karena pertimbangan etika dan kehati-hatian institusional. Dengan demikian, strategi pengelolaan media sosial DPR RI dapat dikatakan cukup efektif dalam mendukung transparansi kinerja, namun masih memerlukan penguatan pada aspek partisipasi dan komunikasi dialogis.

Kata kunci: Strategi Pengelolaan Media Sosial, Komunikasi Publik, Transparansi Kinerja.

***SOCIAL MEDIA MANAGEMENT STRATEGY@DPR RI BY THE
PARLIAMENTARY NEWS BUREAU IN REALIZING INSTITUTIONAL
PERFORMANCE TRANSPARENCY***

INDA FARAHAINNISA

ABSTRACT

This research aims to analyze the social media management strategy of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) carried out by the Parliamentary Press Bureau in realizing the transparency of the legislative body's performance. Social media is positioned as a strategic communication channel that not only functions as a means of publication but also as a medium for information disclosure and interaction with the public. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection was conducted through semi-structured interviews with key informants within the DPR RI Parliamentary Press Bureau as social media managers, supported by observation and documentation studies of social media content. The results of the study show that the DPR RI has implemented a structured and data-driven social media management strategy through an integrated newsroom system, agenda setting, audience segmentation, and periodic evaluation of sentiment and content performance. This strategy supports performance transparency through information disclosure, clarity of messages, and simplification of content to make it easier for the public to understand. However, the transparency that has been achieved is still largely informative in nature and is not yet fully dialogical and deliberative. Two-way interaction and public involvement in the communication process are still limited due to ethical considerations and institutional caution. Thus, the DPR RI's social media management strategy can be considered quite effective in supporting performance transparency, but it still needs to be strengthened in terms of participation and dialogic communication.

Keywords: Social Media Management Strategy, Public Communication, Performance Transparency.